

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang penulis uraikan, dapat diambil kesimpulan mengenai Penerapan Metode Wafa Dalam meningkatkan kedisiplinan dan antusias dapat dijelaskan menggunakan 5 langkah yaitu : 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, dan Penutupan):

1. P1 (Pembukaan), yaitu langkah awal sebelum pembelajaran dimulai. Mengajak siswa untuk berdoa, Yel-yel, menyanyikan lagu nama-nama surat al Quran, asmaul husna, dan ice breaking.
2. P2 (Pengalaman), yaitu ustadz atau ustadzah mengajak siswa untuk membaca al-Quran dengan metode wafa secara bersama-sama dan individual.
3. P3 (Pengajaran), yaitu ustadz atau ustadzah memberikan materi terkait tajwid dan ghorib, kemudian dilanjutkan menulis penggalan ayat dan menguraikannya.
4. P4 (Penilaian), yaitu penilaian dilakukan setiap hari kepada masing-masing anak dibuku prestasi Wafa.
5. P5 (Penutupan), yaitu ustadz atau ustadzah mengajak siswa muroja'ah kembali terkait materi yang sudah disampaikan sebelum pembelajaran ditutup. Penerapan 5P sekarang lebih sederhana. Mengingat waktu pembelajaran yang dibatasi, ada beberapa point yang lebih disederhanakan lagi, di antaranya pada point P1 (Pembukaan), ice breaking hanya digunakan pada saat ditengah-tengah pembelajaran atau pada saat anak-anak merasa jenuh. Jadi pada saat awal pembelajaran guru mengajak siswa untuk langsung membaca doa.

Berbeda dengan sebelum pandemi, penerapan konsep 5P dilakukan dengan maksimal agar dapat Meningkatkan Kedisiplinan dan Antusias anak-anak RA Al-Amin

Tabanan kelompok A tahun pelajaran 2022/2023.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat kami sarankan kepada para guru Raudhatul Athfal atau Taman Kanak-kanak untuk :

1. menggunakan Metode Wafa dalam meningkatkan Kedisiplinan dan Antusias anak RA / TK.
2. Pihak sekolah dapat membuat kurikulum Wafa sekolah secara memadai dengan menyediakan Guru Pembimbing khusus yang dapat memberikan program pembelajaran bagi siswa
3. Sekolah memperhatikan dan memfasilitasi alat peraga sesuai kebutuhan peserta didik
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi minat belajar misalnya dikaitkan dengan faktor metode pembelajaran dan fator lingkungan belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian

